BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan sebagai rancangan bagi peneliti untuk menjadikan penelitiannya lebih terstruktur melalui angka-angka statistik agar peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya. Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, artinya metode deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memverifikasi kebenaran hasil penelitian sebelumnya, dan pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah:

> "Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."
>
> (2014:147)

Selain itu Sugiyono (2012:55) menjelaskan juga mengenai metode verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah:

> "Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan pada falsafat positifisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*. Karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*."
>
> (2014:7)

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X_1 dan X_2)

   Variabel independen menurut Sugiyono adalah:

   > "Varibel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent.* Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Varibel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya."
   >
   > (2014:39)

   Dalam penelitian ini variabel X_1 adalah Penghindaran Pajak sedangkan variabel X_2 adalah Struktur Modal.

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel Dependen menurut Sugiyono adalah:

   > "Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang diperngaruhi atau yang menjadi akibat, karena adalnya variabel bebas."
   >
   > (2014:39)

   Dalam penelitian ini variabel Y adalah Nilai Perusahaan.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Penghindaran Pajak (X_1)	Penghindaran pajak adalah aktifitas usaha yang dilakukan oleh wajib pajak apakah berhasil atau tidak untuk dapat mengurangi atau sama sekali menghapus utang pajak yang berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Sumber: Harry Graham Balter dalam Zain (2008:49)	CASH ETR (*Cash Effective Tax Rate*) Hanlon (2010) dan Noga Minnick (2012)	Rasio
Struktur Modal (X_2)	Struktur Modal adalah Perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal diproksikan dengan *Debt to equity ratio* (DER). Sumber: Agus Sartono (2011:225)	DER (*Debt to Equity Ratio*) Darsono dan Ashari (2005:54)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan yaitu nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah *go public* jika belum *go public* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut dijual. Sumber: Martono dan Harjito (2006:13)	PBV (*Price to Book Value*) Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010:57)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:137) mendefinisikan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan pengertian diatas maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan berupa data kedua yang telah diolah oleh pihak lain. Data yang digunakan adalah data skunder yang telah dikumpulkan berupa jumlah rupiah data Penghindaran Pajak, Struktur Modal, Nilai Perusahaan berupa angka pada Bursa Efek Indonesia sektor Otomotif periode 2011-2014.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono menyatakan bahwa:

> "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan."
>
> (2014:224)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data-data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 8 Perusahaan Manufaktur sektor Otomotif.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dapat diperoleh dengan membaca dan mempelajari berbagai macam bahan bacaan seperti buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, laporan-laporan dan bahan lainnya terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dari penelitian ini adalah 16 Perusahaan Manufaktur sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014.

Tabel 3.2
Perusahaan Manufaktur sektor Otomotif yang terdaftar di BEI

No	Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia sektor Otomotif
1	Astra *International* Tbk
2	Astra *Otoparts* Tbk
3	*Goodyear* Indonesia Tbk
4	Gajah Tunggal Tbk
5	Indomobil Sukses International Tbk
6	*Indospring* Tbk
7	Multi Prima Sejahtera Tbk
8	Selamat Sempurna Tbk
9	Indo Kordsa Tbk
10	Hexindo Adiperkasa Tbk
11	Intraco Penta Tbk
12	Multistrada Arah Sarana Tbk
13	*Polychem* Indonesia Tbk
14	Tunas Ridean Tbk
15	*Nipress* Tbk
16	*United Tractors* Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2014

3.4.2 Penarikan Sampel

Berdasarkan Sugiyono (2014:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik sampling yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014:81) merupakan teknik pengambilan sampel.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi memerlukan teknik pengambilan sampel yang tepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2009:300) definisi *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Acuan umum untuk menentukan ukuran sampel menurut Uma Sekara, yaitu sebagai berikut:

> "Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk sampel minimum adalah 30 yang dipecah kedalam subsample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian."
>
> (2006:136)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dan dapat mewakili populasi keseluruhan berjumlah 16 perusahaan manufaktur sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2011-2014. Dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan manufaktur sektor otomotif yaitu:

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Manufaktur sektor Otomotif yang terdaftar di BEI

No	Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia sektor Otomotif
1	Astra *International* Tbk
2	Astra *Otoparts* Tbk
3	*Goodyear* Indonesia Tbk
4	Gajah Tunggal Tbk
5	Indomobil Sukses *International* Tbk
6	*Indospring* Tbk
7	Multi Prima Sejahtera Tbk
8	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia tahun 2014

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka penulis mengadakan penelitian pada Kantor Pusat Bursa Efek Indonesia di Bandung tepatnya di Jl. Veteran No. 10, Bandung 40112 Telp: (022) 4214349 Faks: (022) 4214359.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Februari 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2016							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juni	Agu
1	**Pra Survei:**								
	a. Persiapan Judul	■							
	b. Persiapan Teori	■							
	c. Pengajuan Judul	■							
	d. Mencari Perusahaan		■						
2	**Usulan Penelitian**								
	a. Penulisan UP			■	■				
	b. Bimbingan Up			■	■				
	c. Sidang UP				■				
	d. Revisi UP				■	■			
3	**Pengumpulan Data**					■	■		
4	**Pengolahan Data**						■		
5	**Penyusunan Skripsi**								
	a. Bimbingan Skripsi						■		
	b. Sidang Skripsi							■	
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan Draf Skripsi								

3.5 Metode Pengujian Data

Metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

3.5.1 Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan bahwa uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t masih meragukan, karena statistik uji F dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi.

Dasar pengambilan keputusan menurut Singgih Santoso (2012:230) bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Menurut Singgih Santoso (2012:230**)** pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

3.5.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikoliniaritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar, tetapi

pada pengujian *pearson* koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien didalam model regresi adalah dengan melihat:

1. Nilai *tolerance* dan lawannya
2. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan adanya kolineritas yang tinggi.

Rumus untuk menghitung VIF adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{VIF = \frac{1}{(1 - R_i^2)}}$$

Sumber: Husein Umar (2011:179)

Uji multikolineritas dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolineritas (Gujarati, 2004:93).

Menurut Husein Umar (2011:178) untuk mengatasi terjadinya multikolinieritas, dapat diupayakan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi apakah pengisian data telah berlangsung secara efektif atau terdapat kecurangan dan kelemahan lain.
2. Jumlah data ditambah lagi.
3. Salah satu variabel independen dibuang karena data dari dua variabel independen ternyata mirip atau digabungkan jika secara konsep relatif sama.
4. Gunakan metode lanjut seperti regresi *bayesia*n atau regresi *tolerance*.

3.5.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) menyatakan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji *rank Spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual *(error)*. Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendekteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) menyatakan bahwa Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W). Uji *Durbin-Waston* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0: Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1: Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Menurut (Jonathan Sarwono, 2012:28) terjadi autokorelasi jika *Durbin Watson* sebesar < 1 dan > 3.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati, rancangan analisis sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."
>
> (2010:41)

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan analisis verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

1. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Menurut Sugiyono, analisis kualitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."
>
> (2011:14)

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengeta hui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), dan 2 (dua).

2. Analisis Verifikatif atau Kuantitatif

Sugiyono mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."
>
> (2011:31)

Metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh Penghindaran Pajak dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia. Serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun pengertian analisis regresi linear berganda menurut Sugiyono sebagai berikut:

> "Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".
>
> (2011:277)

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh Penghindaran Pajak dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk menggunakan teknik analisis ini syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Data harus berskala interval.
b. Variabel bebas terdiri lebih dari dua variabel.
c. Variabel tergantung terdiri dari satu variabel.
d. Hubungan antara variabel bersifat linier. Artinya semua variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung.
e. Tidak boleh terjadi multikolinieritas. Artinya sesama variabel bebas tidak boleh berkorelasi terlalu tinggi, misalnya 0,9 atau terlalu rendah misalnya 0,01.
f. Tidak boleh terjadi autokorelasi. Akan terjadi autokorelasi jika angka *Durbin dan Watson* sebesar < 1 atau > 3 dengan skala 1-4.
g. Jika ingin menguji keselarasan model (*goodness of fit*), maka dipergunakan simpangan baku kesalahan. Untuk kriterianya digunakan dengan melihat

angka *Standard Error of Estimate* (SEE) dibandingkan dengan nilai simpangan baku (*Standard Deviation*). Jika angka *Standard Error of Estimate* (SEE) < simpangan baku (*Standard Deviation*) maka model dianggap selaras.

h. Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi. Model regresi layak dan dapat dipergunakan jika angka signifikansi < 0,05 (dengan presisi 5%) atau 0,01 (dengan presisi 1%).

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Penghindaran Pajak dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Sumber: Sugiyono (2014:192)

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1, X_2= 0)

β_1 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terikat Y, apabila variabel bebas X_2 diangap konstan.

β_2 : Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terikat Y, apabila variable bebas X_1 diangap konstan.

X_1 : Penghindaran Pajak

X_2 : Struktur Modal

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas Penghindaran Pajak dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *pearson*.

Koefisien korelasi *pearson* antara masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut:

$$rXY.Z = [rXY - (rXZ)\ (rYZ)] / [1\text{-}r2XZ1 - r2YZ]$$

Sumber Husein Umar (2011:231)

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:184)

3. Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh Penghindaran Pajak (X_1) dan Struktur Modal (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X

r^2 : Kuadrat Koefisien Korelasi

100% : Pengkali yang menyatakan dalam persentase

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian secara parsial, yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se\ (b)}$$

Sumber: Sritua Arief (2006:9)

Keterangan:

b : Koefisien regresi ganda

Se (b) : Standar eror

1. Menentukan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya, dengan perumusan sebagai berikut:

a. H_0 : $\rho x_1 y = 0$ Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
   H_a : $\rho x_1 y \neq 0$ Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
b. H_0 : $\rho x_2 y = 0$ Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
   H_a : $\rho x_2 y \neq 0$ Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

   a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.

   b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

3. Menentukan Tingkat Signifikan

   Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian. Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus:

$$t\ hitung\ = r_{xy} x \sqrt{\frac{n-2}{1-(r_{xy})^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2008:184)

Keterangan:
t = Nilai uji t
r = Koefisien korelasi
n = Jumlah sampel

4. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis